

## Analisis Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK (iii) Periode 2020-2022

Hafizh Dzaky Hawari\*<sup>1</sup>  
Emi Vita Liani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia  
\*e-mail: [hafizhhawari6@gmail.com](mailto:hafizhhawari6@gmail.com)<sup>1</sup>, [emivitalia@gmail.com](mailto:emivitalia@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis likuiditas dalam menilai kinerja pada perusahaan PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK dalam 3 periode berjalan. Pentingnya suatu likuiditas untuk menilai kinerja keuangan. Tingkat likuiditas merupakan sesuatu faktor penting, karena tingginya likuiditas pada perusahaan menggambarkan kemampuan untuk perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar). Data diperoleh dari laporan keuangan yang diakses di <https://www.sreeyasewu.com.id/investor-kit/financial-statement> untuk tahun 2020-2022. Data kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada faktor hasil analisis rasio likuiditas yang di capai rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menyusun rasio likuiditas di ketahui bahwa peran kas untuk menjaga likuiditas di masa pandemi masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan meskipun terdapat fluktuasi dalam rasio likuiditas dan rentabilitas pada laporan keuangan perusahaan dalam tiga periode. Begitu juga dengan rentabilitas pada terjadinya fluktuasi pada roa perusahaan yang signifikan selama 3 periode. Fluktuasi ini mencerminkan adanya ketidakstabilan dan berpengaruh signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan pada PT. Sreeya Sewu Indonesia

**Kata kunci:** Kas, Likuiditas, Rentabilitas, kinerja

### Abstract

The purpose of this study is to explain and analyze liquidity in assessing performance at PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK in 3 current periods. The importance of liquidity to assess financial performance. The level of liquidity is an important factor, because high liquidity in a company illustrates the company's ability to pay short-term obligations (current debt). Data obtained from financial statements accessed at <https://sreeyasewu.com.id/investor-kit/financial-statement> for 2020-2022. The data was then analyzed using financial ratio analysis on the results of the liquidity ratio analysis factors achieved by the current ratio, quick ratio and cash ratio. The results of the study showed that after compiling the liquidity ratio, it was known that the role of cash in maintaining liquidity during the pandemic was still insufficient to meet the company's needs even though there were fluctuations in the liquidity ratio and profitability in the company's financial statements in three periods. Likewise with profitability in the occurrence of significant fluctuations in the company's ROA for 3 periods. This fluctuation reflects existence of instability and has a significant impact on the company's financial performance at PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK.

**Keywords:** Cash, Liquidity, Profitability, Performance

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan berfungsi sebagai cara bagi perusahaan dan pemegang kepentingan bisnis untuk berkomunikasi satu sama lain dan memberikan berbagai informasi kuantitatif tentang aktivitas bisnis perusahaan. Informasi ini bersifat historis karena pada kumpulan angka dari aktivitas bisnis sebelumnya pada perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Analisis laporan keuangan perusahaan adalah sumber yang sangat penting, karena bagian dari data untuk menilai kinerja keuangan. Hasil analisis ini akan di gunakan untuk merencanakan bisnis dari sisi perusahaan dan untuk melihat serta mengevaluasi penilaian kinerja perusahaan.

Tujuan laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan dimana serangkaian proses mulai dari manajemen perusahaan mempersiapkan laporan keuangan dan menyajikan laporan keuangan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan keuangan berbeda dengan laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan bagian dari

proses pelaporan keuangan. Pada awalnya, laporan keuangan dianggap hanya sebagai output dari siklus akuntansi, sebatas alat uji kebenaran keuangan dan di gunakan sebagai alat untuk mengukur dan membandingkan sumber daya yang dimiliki perusahaan pada saat ini dan periode yang lalu. Namun, seiring dengan perkembangannya, laporan keuangan tidak terbatas padayang disebutkan diatas melainkan sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan (Purba et al., 2023).

Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang di pakai dengan maksud untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo dan mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan. Rasio likuiditas juga merupakan salah satu untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan data yang ada dalam laporan keuangan selama periode tertentu dan hasilnya dalam bentuk rasio atau presentase. Untuk mengetahui seberapa baik keadaan keuangan perusahaan, perusahaan dapat menggunakan rasio yang berlaku umum. (Nuriasari, 2018)

Tingkat likuiditas pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan memerlukan perhatian spesifik untuk penanganannya. Karena tingginya likuiditas bisa membuat perusahaan kemungkinan mampu dalam memenuhisuatu kewajiban jangka pendeknya (Sampoerna & Azizah, 2015). Dan sebaliknya apabila perusahaan dalam keadaan yang tidak stabil untuk mencukupi ketersediaan kas untuk operasionalnya serta tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek maka bisa mempengaruhi laba serta kinerja perusahaan. Likuiditas pada perusahaan bisa di katakan sebagai perbandingan antara jumlah nilai uang tunai dengan aset lain yang bisa di samakan dengan uang tunai pada satu pihak sejumlah hutang lancar atau pengeluaran untuk melaksanakan kegiatan suatu perusahaan. Likuiditas dapat diukur melalui rasio keuangan seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.

Penelitian ini menuju pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk, perusahaan yang bergerak dibidang usaha peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, pemotongan ayam serta pengolahan ayam terpadu dengan cold storage. Keadaan kondisi keuangan pada perusahaan saat ini mengalami fluktuasi yang terjadi dalam kinerja keuangan mencerminkan bagaimana perusahaan beradaptasi pada kondisi ekonomi yang berubah-ubah selama pandemi. Untuk peningkatan terjadi selama 2 periode di era covid-19 dimana perusahaan mempunyai kemampuan dalam mempertahankan likuiditas. Sedangkan untuk penurunan menunjukkan bagaimana dampak pada PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK kesulitan dalam likuiditas serta memperngaruhi efesiensi dalam peningkatan likuiditas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana likuiditas dalam menilai kinerja pada PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK.

Menurut Fiedler's (1945) kinerja pemimpin di tentukan dengan bagaimana dia memahami situasi dimana dia memimpin. Motivasi kerja atau hubungan dikenal sebagai gaya kepemimpinan. Fokus motivasi kerja adalah pencapaian tujuan, sedangkan fokusnya pada pengembangan, hubungan dekat secara individual. Gaya kepemimpinan kemudian disesuaikan dengan keadaan. Menurut Bungara (2017), kemampuan organisasi mempengaruhi kinerja organisasi. Kemampuan dianggap sebagai sumber utama untuk pertumbuhan dan perkembangan organisasi karena ketidakpastian dan perubahan lingkungan (Azmi & Harti, 2021).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Kas ( *Cash ratio* )

Menurut (Kasmir,2017) definisi cash rattoo adalah alat yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk di gunakan membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat di liat dari ketersediaan dana kas atau setara kas dengan kas, seperti tabungan di bank atau rekening giro (yang suatu saat bisa di tarik). Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bagi perusahaan untukmembayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rumus *cash ratio* adalah dihitung dengan cara membandingkan aktiva lancar yangpaling likuid yakni kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. (Kustina et al., 2022)

Rumus rasio kas sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio ( Rasio Kas)} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Likuiditas (*Liquidity*)

Menurut (Kasmir 2017), likuiditas memiliki hubungan yang cukup erat dengan kemampuan untuk memperoleh suatu laba, karena likuiditas menggambarkan tingkat persediaan kas yang di butuhkan untuk aktivitas operasionalnya dengan bahasa lain perusahaan selalu berhasil pada usahanya sehingga mampu memenuhi kewajiban finansial.

Rumus :

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio ( Rasio Cepat)} = \frac{\text{Aktiva Lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Husna, 2015) likuiditas memiliki hubungan yang cukup erat memiliki kemampuan dalam memperoleh laba dengan istilah profitabilitas, sebab likuiditas menggambarkan tingkat persediaan kas yang membutuhkan untuk aktivitas operasionalnya, dengan bahasa istilahnya dikatakan apabila perusahaan selalu berhasil dalam usahanya dan mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dan memperoleh laba merupakan suatu syarat dalam menjamin kehidupan suatu perusahaan.

### Rentabilitas (*Profitability*)

Menurut Riyanto (Husna, 2015), rentabilitas merupakan suatu perusahaan menggambarkan perbandingan antara laba dengan modal yang mewujudkan keadaan perusahaan sebelum menyampaikan keputusan seberapa banyak pinjaman kredit yang bisa diberikan pada calon peminjam. Membuat proyek laporan keuangan merupakan sesuatu yang paling berpengaruh adalah untul bagian input data rencana penjualan. Pada halnya untuk menggunakan rencana penjualan bisa di gunakan estimasi lainnya, dengan keberadaan data maka laporan laba/rugi dan proyeksi neraca (Hartatik et al., 2021).

Rumus :

$$\text{Return of Asset ( ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Kinerja (*Performance*)

Menurut Suciwati et al. (2016), dan irwantiet al.(2022) kinerja keuangan adalah cara untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dan menghasilkan laba.oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah cara untuk menilai kinerja perusahaan dan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu berdasarkan standar yang telah di ditetapkan (Tambunan et al., 2023).

## METODE

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang di gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif.

### 2. Subjek penelitian

Menurut Suharsimi Arikonto (2016:26), subjek penelitian di definisikan sebagai objek, item atau individu yang menjadi sumber data untuk variabel penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu “ PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK”.

**3. Objek penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017), merupakan penelitian untuk mendapatkan data tentang sesuatu yang subjektif, valid, dan dapat di percaya tentang suatu variabel tertentu. Objek pada penelitian ini yaitu laporan anggaran kas dan laporan keuangan di bagian neraca padatahuan 2020-2022.

**4. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini data diperoleh dari <https://sreeyasewu.com.id/investor-kit/financial-statement> yang sudah ada seperti laporan keuangan pada subjek penelitian.

**5. Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini model analisis data yang di gunakan adalah analaisis deskriptif yang di lakukan dengan cara melalui pengumpulan data, perhitungan data, dan penjelasan.

**Tabel 1.1 Rumus Likuiditas Dan Rentabilitas**

Keterangan	Rumus
Rasio Likuiditas	a. <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar) $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
	b. <i>Quick Ratio</i> ( Rasio Cepat) $= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
	c. <i>Cash Ratio</i> ( Rasio Kas) $\frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
Rasio Rentabilitas	a. ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis rasio keuangan**

Menjelaskan tentang hasil analisis perhitungan rasio keuangan dan anggaran perusahaan :

**Rasio likuiditas**

*Current ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 1.2 Current Ratio 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva lancar	1,604,213	1,740,642	1,897,751
Hutang lancar	1,487,479	1,728,951	2,174,878

Current ratio	108%	101%	87%
---------------	------	------	-----

**Pada tabel 1.1 Current Ratio 2020-2022** ; Current Ratio(rasio lancar) merupakan salah satu indikator kesehatan keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang di peroleh. Analisis tabel 1.1 current ratio di atas menunjukan kenaikan terjadi pada tahun 2020 dan 2021, kenaikan tersebut terjadi karena adanya covid -19 selama 2 tahun dari tahun 2019-2021, banyak terjadi kerugian pada perusahaan lain akibat pandemi, akan tetapi hal berbeda yang di rasakan oleh PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK dalam produksi pakan, ayam pedaging dan makanan olahan justru terjadi. kenaikan, tetapi terjadi penurunan pada tahun 2022 sebesar 87%, oleh karena itu 100% dari aktiva lancar, membuat perusahaan sulit dalam melunasi kewajiban lancar. oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa pada tahun 200-2022 . Hal tersebut terlihat pada penjelasan di atas current ratio secara signifikan memengaruhi likuiditas perusahaan. Namun, rasio yang tinggi mungkin mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset lancarnya secara efisien atau menunjukkan banyaknya dana yang tidak terpakai dan menjadikan manajemen yang kurang baik.

*Quick Ratio ( Rasio Cepat)*

$$quick\ ratio = \frac{aktiva\ lancar - persediaan \times 100\%}{hutang\ lancar}$$

**Tabel 1.3 Quick Ratio 2020-2022**

keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva lancar	1,604,213	1,740,642	1,897,751
Persediaan	668,036.00	743,536.00	813,817.00
Hutang lancar	1,487,479	1,728,951	2,174,878
Quick ratio	62,98%	57,67%	49,84%

**Pada tabel 1.2 Quick Ratio 2020-2022;** Quick Ratio (rasio cepat) merupakan sebuah rasio keuangan yang di pakai dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada aset yang paling likuid. Sebelumnya aset likuid merupakan aset yang muda untuk di cairkan dengan uang tunai tanpa mengurangi nilai secara signifikan. Dan rasio cepat lebih konservatif dar pada rasio lancar , karena rasio cepat memasukan persediaan pada aset likuid sedangkan rasio lancar tidak. Analisis untuk table 1.2 menjelaskan bagaimana rasio cepat di tahun 2020 tinggi dan 2021 sedang di masa pandemi , sedangkan di tahun 2022 rendah setelah pandemi, akan tetapi di atas menggambarkan bahwa persediaan naik setiap tahunnya berikut penjelasan dari analisis di atas:

**Tahun 2020 – tinggi (62,98%) :** diawal pandemi , perusahaan mungkin menimbun kas dan aset likuid untuk tindakan berjaga-jaga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Penurunan bisnisnya pun bisa menyebabkan pengurangan pada pembelian persediaan.

**Tahun 2021 – sedang (57,67%) :** selama masa pandemi, perusahaan mungkin mulai memakai aset likuid untuk menutupi biaya operasi dan hutang jangka pendek, dan untuk penurunan pendapatan atau tingginya biaya operasional mungkin mengurangi total kas dan setara kas.

**Tahun 2022 – rendah (49,84%) :** setelah pandemi, perusahaan mungkin sudah berinvestasi kembali dan mengurangi kas dan setara kas untuk investasi lainnya. Untuk persediaan yang setiap tahunnya makin naik menunjukan bahwa perusahaan telah mempersiapkan diri untuk pertumbuhan pada penjualan di masa depan.

*Cash Ratio ( Rasio Kas)*

$$cash\ ratio = \frac{kas\ dan\ setara\ kas}{hutang\ lancar} \times 100\%$$

**Tabel 1.4 Cash Ratio 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Kas dan setara kas	228,603.00	124,382.00	272,720.00
Hutang lancar	1,487,479	1,728,951	2,174,878
Cash ratio	15,37%	7,19%	12,54%

**Pada tabel 1.3 Cash Ratio 2020-2022 :** Cash Ratio (rasio kas) mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang harus di penuhi pada kas yang tersedia dalam perusahaan. Analisis untuk tabel 1.3 sebagai berikut :

**Tahun 2020 (15,37%):** rasio kas yang meningkat pada tahun 2020 menggambarkan bahwa perusahaan memiliki banyak kas dan setara kas yang tersedia untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya. Kemungkinan perusahaan sudah menjaga kondisi kas yang sebagai respon untuk ketidakpastian yang di sebabkan covid-19 untuk awal pandemi.

**Tahun 2021 (7,19%) :** penurunan signifikan dalam rasio kas tahun 2021 sebesar 7,19% menunjukkan pengaruh terhadap penurunan likuiditas perusahaan. Dan penurunan tersebut kemungkinan disebabkan adanya penggunaan kas untuk membiayai operasi atau pembayaran hutang jangka pendek atau investasi pertumbuhan atau pelunasan utang jangka panjang.

**Tahun 2022 (12,54%) :** kenaikan kembali pada rasio kas di tahun 2022 menjadi 12,54% menggambarkan pemilihan likuiditas perusahaan. Dan kemungkinan perusahaan sudah berhasil dalam meningkatkan kembali kas atau mengurangi kewajiban jangka pendeknya dan meningkatkan kembali kas serta likuiditas perusahaan.

#### **Rasio Rentabilitas**

*Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 1.5. Return Of Asset 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Bersih	28,266	11,777	218,103
Total Aset	2,592,850	2,787,550	3,002,424
ROA	1,09%	0,42%	7,26%

**Pada tabel 1.5 Return Of Asset 2020-2022 :** Return On Asset (Roa) adalah alat yang penting dalam analisis keuangan pada pengukuran untuk efisiensi perusahaan pada penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini membantu investor, manajer dan analisis dalam menilai kinerja perusahaan lebih baik. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi pada roa perusahaan yang signifikan selama 3 periode yaitu 1,09% pada tahun 2020, turun menjadi 0,42% pada tahun 2021, dan kemudian melonjak menjadi 7,26% pada tahun 2022. Fluktuasi ini mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja keuangan perusahaan pada PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK. Untuk bagian dari laba dan pertumbuhan aset dalam 3 periode menunjukkan adanya faktor yang tidak biasa yang meningkatkan keduanya secara signifikan.

#### **KESIMPULAN**

Kinerja keuangan pada PT. Sreeya Indonesia TBK berfluktuasi secara signifikan pada likuiditas dalam 3 periode berjalan. Rasio likuiditas yang di capai pada hasil pembahasan di atas menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* menunjukkan:

1. *Current ratio* ( rasio lancar) tahun 2020 dan 2021: perusahaan masih mempunyai kemampuan dalam mempertahankan likuiditas walaupun dengan tantangan pandemi covid-19, akan tetapi masih perlu untuk lebih berhati-hati.

- Current ratio* ( rasio lancar) tahun 2022 : terjadi penurunan pada rasio lancar sebesar 87% setelah covid-19, menunjukkan kesulitan bagi perusahaan dan mempengaruhi likuiditas serta memerlukan tindakan untuk memperbaiki misalnya, anggaran kas dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta persediaan, untuk tetap menjaga efisiensi dalam peningkatan likuiditas.
2. Quick ratio ( rasio cepat) tahun 2020 -2022 : perusahaan mungkin perlu memastikan kembali untuk peningkatan persediaan sejalan dengan peningkatan permintaan pasar.
  3. Cash ratio ( rasio kas ) tahun 2020-2022 : fluktuasi yang terjadi dalam rasio kas ini mencerminkan bagaimana perusahaan beradaptasi pada kondisi ekonomi yang berubah-ubah selama pandemi dan setelah pandemi. Pada tahun 2020 perusahaan harus mengambil cara konservatif dalam meningkatkan likuiditas di tengah ketidakpastian masa pandemi. Tahun 2021 penurunan yang terjadi menggambarkan bagaimana tekanan yang harus di hadapi perusahaan akibat dampak pandemi dan untuk tahun 2022 terjadi pemulihan kembali cash ratio setelah pandemi.
  4. Return of asset (ROA) tahun 2020-2022 : perusahaan perlu melakukan analisis mendalam tentang penyebab fluktuasi dalam ROA dan mengimplementasikannya strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset serta stabilitas laba bersih. Meskipun ada perbaikan signifikan pada tahun 2022, perusahaan masih perlu bekerja untuk mencapai dan mempertahankan ROA yang lebih baik secara konsisten.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.309>
- Hartatik, F. T., Musriha, M., & Iman, N. (2021). Peranan Rencana Anggaran Kas yang Efektif Guna Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Rentabilitas. ... : *Jurnal Ekonomi & ...*
- Husna, R. M. (2015). *Rentabilitas Dan Menjaga Likuiditas ( Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kec Sendang Kab Tulungagung Periode 2012-2014 )*. 24(2), 1–9.
- Kustina, K. T., Suryawan, I. G. M. N., & Utari, I. G. A. D. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Restrukturisasi Kredit Terhadap Laba dan Likuiditas BPR di Kabupaten Badung. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 93–104. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.93-104>
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1181>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* ( diana purnama. Sari (ed.); pertama).
- Sampoerna, D., & Azizah, I. N. (2015). Anggaran Kas Sebagai Alat Untuk Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Rentabilitas Pada Pt. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 5(1), 231–239.
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.55601/jwem.v13i1.936>